



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH *RETURN ON ASET*, *NON PERFORMING FINANCING*, DANA PIHAK KETIGA, *BI RATE*, INFLASI, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI
Sheila Aditia
1602015086

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"PENGARUH RETURN ON ASET (ROA), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DANA PHIAK KETIGA (DPK), BI RATE, INFLASI, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah di publikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 01 Juli 2020

Yang Menyatakan,



(Shena Aditia)
NIM 1602015086

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *RETURN ON ASET* (ROA), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DANA PIHAK KETIGA (DPK), *BI RATE*, INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



NAMA : SHELLA ADITIA

NIM : 1602015086

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Zulpahmi, S.E, M.Si	
Pembimbing II	Sumardi, S.E, M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E, M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH RETURN ON ASET (ROA), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DANA PIHAK KETIGA (DPK), BI RATE, INFLASI, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH

Yang disusun oleh :

Shella Aditia
1602015086

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada Tanggal : 25 Juli 2020

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(Enong Muiz, SE., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Sumardi, SE., M.Si)

Anggota :



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

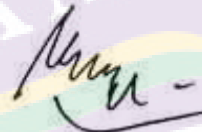
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

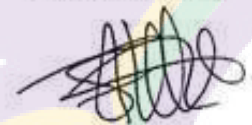
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shella Aditia
NIM : 1602015086
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneklusif (non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PENGARUH RETURN ON ASET (ROA), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DANA PIHAK KETIGA (DPK), BI RATE, INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal 01 Juli 2020
Yang Menyatakan



Shella Aditia

RINGKASAN

Shella Aditia (1602015086)

PENGARUH *RETURN ON ASET*, *NON PERFORMING FINANCING* , DANA PIHAK KETIGA, *BI RATE*, INFLASI, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta*

*Kata Kunci : Return On Aset, Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, BI
Rate, Inflasi, Produk Domestik Bruto, Pembiayaan Murabahah, Perbankan
Syariah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Aset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *BI Rate*, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013 – 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2018. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Return On Aset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan *BI Rate*, Inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,166. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 16,6%, dan sisanya dijelaskan 83,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, disarankan kepada manajer bank umum syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga agar dapat meningkatkan penyaluran Pembiayaan *Murabahah* dan mengatur secara bijak pengkreditan yang diberikan kepada nasabah.

ABSTRACT

Shella Aditia (1602015086)

THE IMPACT OF RETURN ON ASET, NON PERFORMING FINANCING, THIRD PARTY FUND, BI RATE, INFLATION, AND GROSS DOMESTIC PRODUCT TOWARD MURABAHAH FINANCING AT SHARIA BANKING IN INDONESIA

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Bisnis Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Keyword : Return On Aset, Non Performing Financing, Third Party Fund, BI Rate, Inflation, Gross Domestik Product, Murabahah Financing, Sharia Banking

The purpose of this research was to find out the influence of Return On Aset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Third Party Fund (DPK), BI Rate, Inflation, Gross Domestik Product (PDB) toward Murabahah Financing at Sharia Banking periode was 2013 – 2018.

The research applied quantitative approach. This research's population was all of the sharia banking which had been listed by the Financial Fervices Authority (OJK) for the period of 2013-2018. This research's sample applied purposive sampling technique. The data analysis method used in this research was Multiple Linear Regression.

The result showed that the ratio of Return On Aset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Third Party Fund (DPK) had a significant impact on murabahah financing . While the ratio of BI Rate, Inflation, Gross Domestik Bruto (PDB) had no impact on murabahah financing. The Value of Adjusted R Square was 0,166. This asserted that the independent variable was capable to explain the dependent variable in the value 16,6% and the remaining matter 83,4% could be explained by other variables which were excluded from this research.

Thus, manager of sharia banking to increase Third Party Fund (DPK) to improve distribution murabahah financing and organize of crediting given to customers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Serta orang tua dan keluarga tercinta yang sudah memberikan semangat dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Return On Aset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)*, *BI Rate*, *Inflasi*, dan *Produk Domestik Bruto (PDB)* terhadap *Pembiayaan Murabahah* pada *Perbankan Syariah di Indonesia*”.**

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

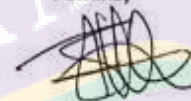
1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suyoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi .
8. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi

9. Bapak Bambang Tutuko, SE, Ak., M.Si selaku dosen akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama mahasiswa duduk dibangku perkuliahan.
11. Kepada orang tua dan keluarga yang telah mendukung tidak ada habisnya baik dari segi moril ataupun materil , memberikan kasih sayang, cinta dan mendoakan dengan setulus hati dan ikhlas, menasehati selama ini di kala diri ini sedang tidak baik – baik saja sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada sahabat ku Eva Susanti, Yeni, dan Prameisy yang telah banyak menemani selama perkuliahan, memotivasi untuk tidak pernah menyerah, mengajarkan banyak hal yang sangat bermanfaat, yang saling mendengarkan keluhan selama ini, saling membantu jika ada kesulitan yang dihadapi.
13. Kepada kelas Unggul Akuntansi angkatan 2016 yang telah menemani selama 4 tahun kuliah, suka duka kita lewati bersama dalam kelas, canda tawa yang setiap hari kita lakukan di kelas, saling menguatkan dan mendukung satu sama lain, serta saling perhatian terhadap temannya.
14. Kepada teman-teman FEB UHAMKA , serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki dalam penyusunan penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi terciptanya perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang positif.

Jakarta, 01 Juli 2020

Penulis,



Shella Aditia

NIM. 1602015086

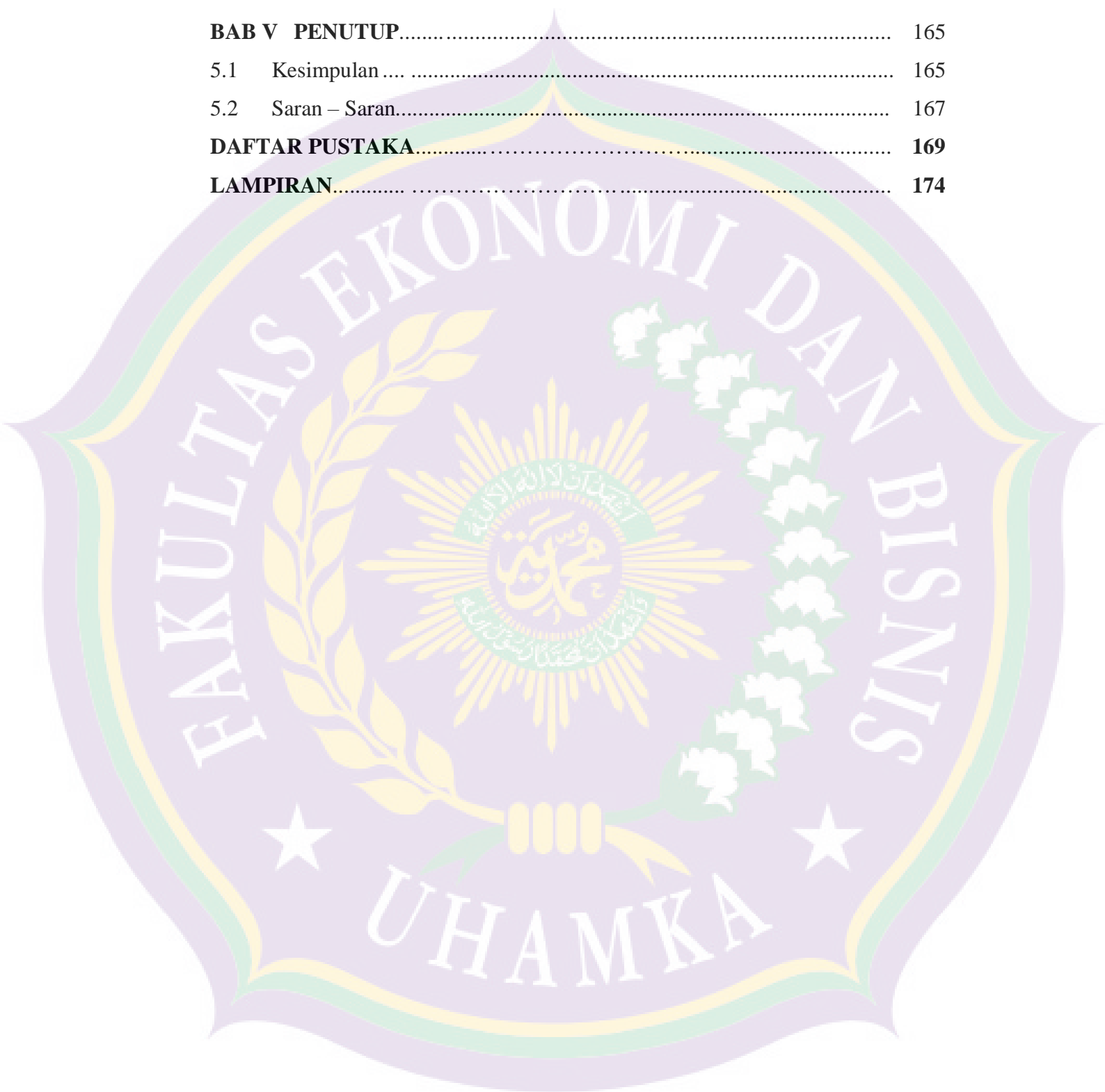
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	30
2.2.1 Landasan Teori.....	30

2.2.2 Perbankan Syariah.....	32
2.2.3 Pembiayaan.....	33
2.2.4 Jenis – Jenis Pembiayaan Bank Syariah.....	34
2.2.5 Pembiayaan Murabahah.....	35
2.2.6 Return On Asset.....	41
2.2.7 Non Performing financing.....	41
2.2.8 Dana Pihak Ketiga.....	42
2.2.9 BI Rate.....	43
2.2.10 Inflasi.	43
2.2.11 Produk Domestik Bruto (PDB).....	43
2.3 Kerangka Pemikiran Teorities.....	44
2.4 Paradigma Penelitian	46
2.5 Rumusan Hipotesis.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 Metode Penelitian.....	50
3.2 Operasional Variabel	50
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.4. Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	57
3.5.1 Analisis Akuntansi	57
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda	60
3.5.5 Uji Hipotesis.....	60
3.5.6 Koefisien Determinasi.....	61
3.5.7 Adjusted R Square	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1 Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia	63

4.1.2	<i>Sejarah Singkat Otoritas Jasa keuangan (OJK)</i>	64
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	64
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	68
4.2.1	<i>Hasil Pengolahan Data</i>	68
4.2.1.1	<i>Return On Aset (ROA)</i>	68
4.2.1.2	<i>Non Performing Finncing (NPF)</i>	74
4.2.1.3	<i>Dana Pihak Ketiga (DPK)</i>	80
4.2.1.4	<i>BI Rate</i>	90
4.2.1.5	<i>Inflasi</i>	96
4.2.1.6	<i>Produk Domestik Bruto (PDB)</i>	101
4.2.1.7	<i>Pembiayaan Murabahah</i>	107
4.2.2	<i>Analisis Akuntansi</i>	112
4.2.2.1	<i>Pengaruh Return On Aset (ROA) terhadap Pembiayaan Murabahah</i>	113
4.2.2.2	<i>Pengaruh Non Performing Fiinancin (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah</i>	117
4.2.2.3	<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah</i>	121
4.2.2.4	<i>Pengaruh BI Rate terhadap Pembiayaan Murabahah ...</i>	125
4.2.2.5	<i>Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Murabahah</i>	129
4.2.2.6	<i>Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan Murabahah</i>	133
4.2.2.7	<i>Pengaruh ROA, NPF, DPK, BI Rate, Inflasi, dan PDB terhadap Pembiayaan Murabahah</i>	137
4.2.3	<i>Analisis Statistik</i>	144
4.2.3.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	144
4.2.3.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	146
4.2.3.3	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	151
4.2.3.4	<i>Uji Asumsi Hipotesis</i>	154
4.2.3.5	<i>Analisis Koefisien Determinasi(R</i>	157
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	158

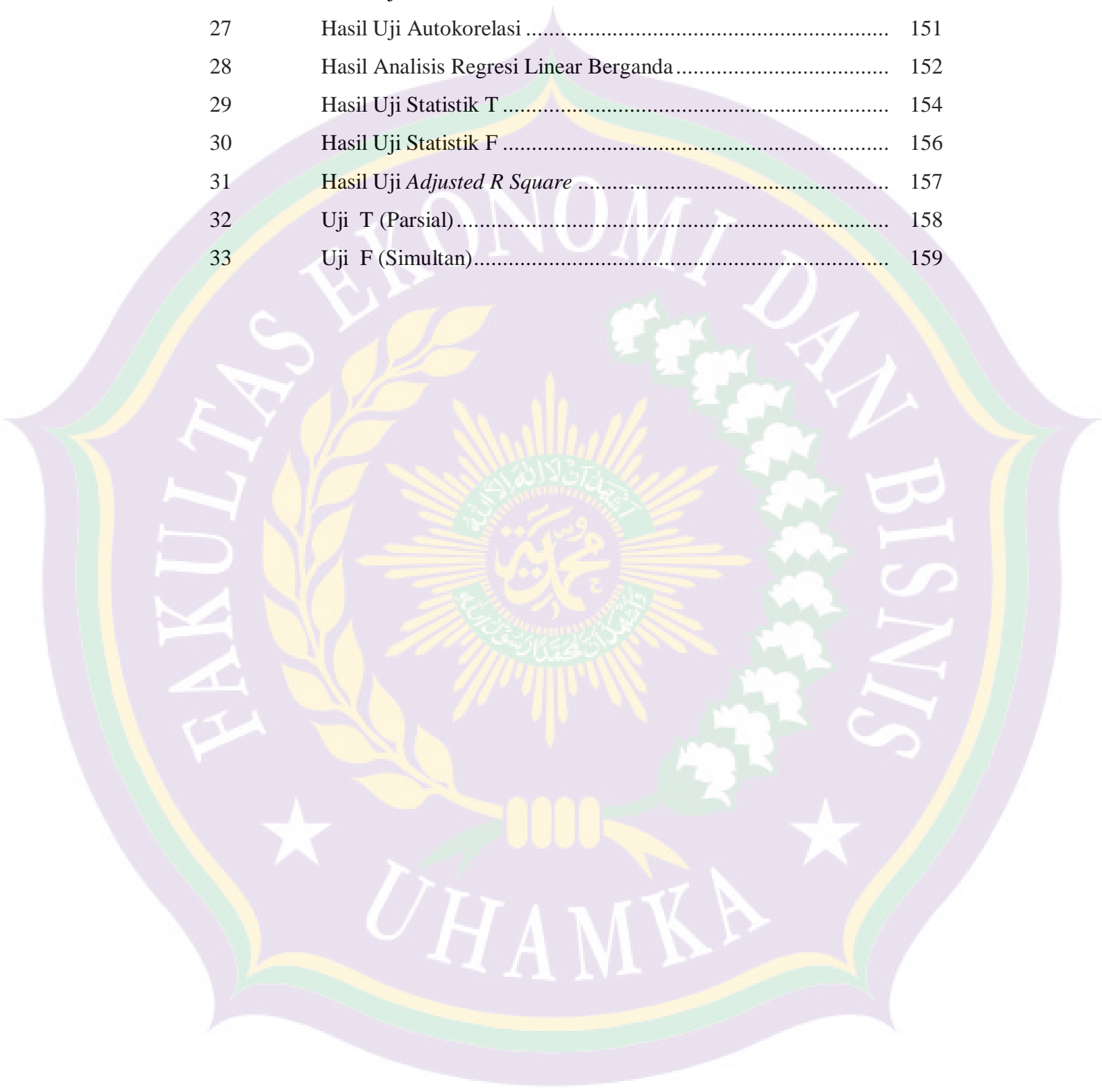
BAB V PENUTUP	165
5.1 Kesimpulan	165
5.2 Saran – Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN	174



DAFTAR TABEL

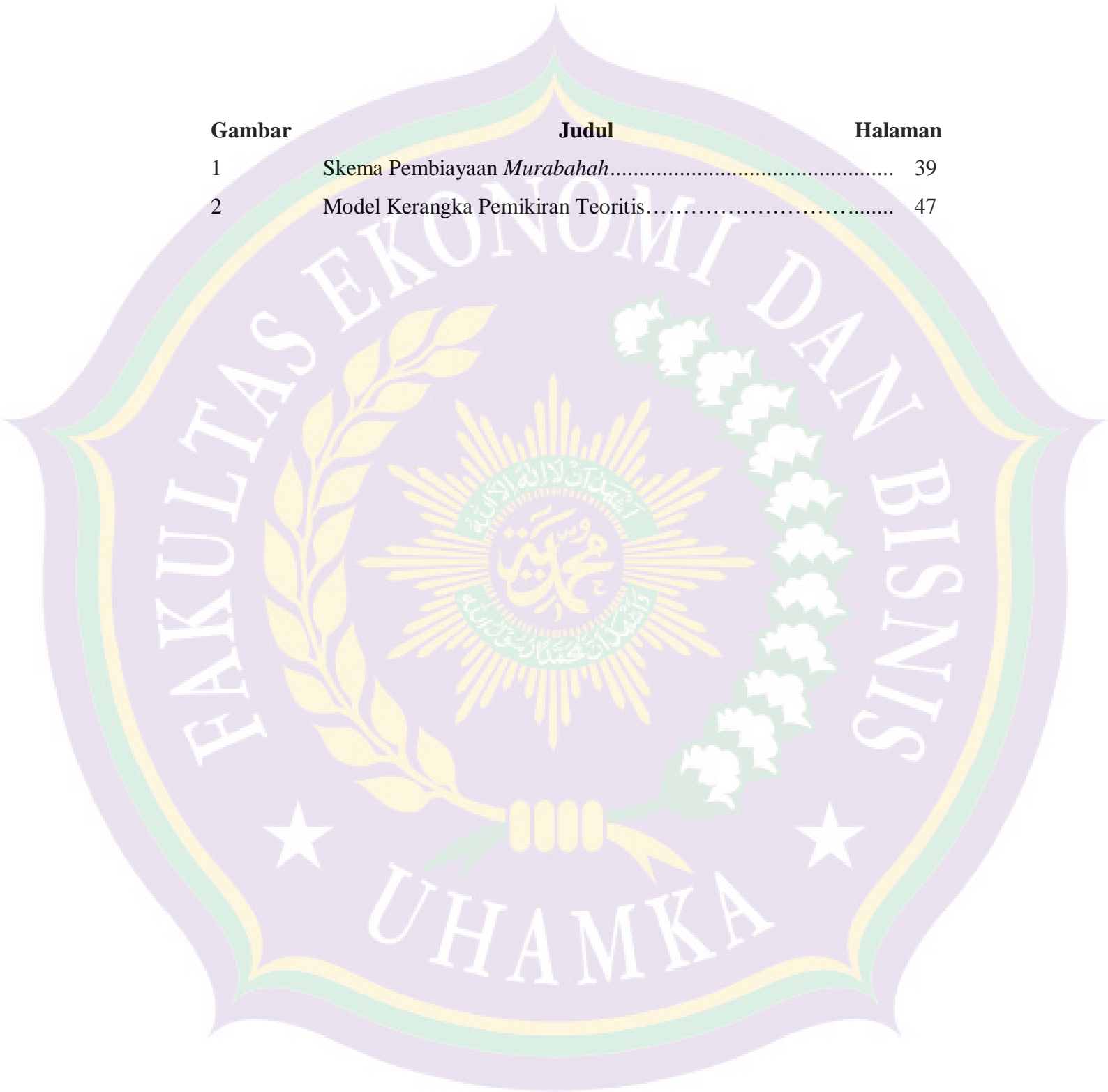
Tabel	Judul	Halaman
1	Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah	3
2	Penelitian Terdahulu	16
3	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	30
4	Kriteria Penilaian ROA.....	41
5	Operasional ROA, NPF, DPK, BI Rrate, Inflasi, PDB, dan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	51
6	Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	54
7	Daftar Sampel Bank Umum Syariah	55
8	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	59
9	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan ROA.....	69
10	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan NPF.....	75
11	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan DPK	82
12	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan <i>BI Rate</i>	90
13	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Inflasi	96
14	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan PDB	102
15	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Pembiayaan <i>Murabahah</i> .	107
16	Pengaruh ROA terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> 2013-2018...	113
17	Pengaruh NPF terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> 2013-2018....	117
18	Pengaruh DPK terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> 2013-2018 ...	121
19	Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> 2013-2018	125
20	Pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> 2013-2018 .	129
21	Pengaruh PDB terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> 2013-2018....	133
22	Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 terhadap Y 2013-2018....	138
23	Hasil Analisis Statistis Deskriptif	144
24	Hasil Uji Normalitas	147
25	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	148

26	Hasil Uji Multikolinearitas.....	149
27	Hasil Uji Autokorelasi	151
28	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	152
29	Hasil Uji Statistik T	154
30	Hasil Uji Statistik F	156
31	Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	157
32	Uji T (Parsial).....	158
33	Uji F (Simultan).....	159



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	39
2	Model Kerangka Pemikiran Teoritis.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Daftar Sampel Bank Umum Syariah	1/18
2	Catatan Konsultasi Skripsi	2/18
3	Data Varriabel dependen dan Independen	3/18
4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	4/18
5	Hasil Analisis Regresi linear Berganda	5/18
6	Hasil Uji Normalitas	6/18
7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	7/18
8	Hasil Uji Multikolineritas	8/18
9	Hasil Uji Autokorelasi	9/18
10	Hasil Uji Statistik T	10/18
11	Hasil Uji Statistik F	11/18
12	Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	12/18
13	Laporan Keuangan PT Syariah Mandiri tahun 2013	13/18
14	Laporan Keuangan PT Syariah Mandiri tahun 2014	14/18
15	Laporan Keuangan PT Syariah Mandiri tahun 2015	15/18
16	Laporan Keuangan PT Syariah Mandiri tahun 2016	16/18
17	Laporan Keuangan PT Syariah Mandiri tahun 2017	17/18
18	Laporan Keuangan PT Syariah Mandiri tahun 2018	18/18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam negara, pembangunan suatu ekonomi tidak terlepas dari sebuah peran sektor perbankan. Karena sektor perbankan merupakan sebuah lembaga pembiayaan bagi sektor riil. Bagi perekonomian dalam negara, peran bank memegang posisi penting untuk mendukung pembangunan. Hal tersebut dikarenakan bergantung pada dinamika sebuah perkembangan dan memiliki kontribusi yang nyata dari sektor perbankan.

Menurut Pasal 102 PSAK tentang "Akuntansi *Murabahah*", *Murabahah* adalah kontrak untuk membeli dan menjual barang dengan harga yang sama dengan biaya pembelian ditambah laba yang disepakatin bersama. Penjual harus memberitahukan kepada pembeli biayanya. Dalam PSAK No. 102 tentang akuntansi *Murabahah*, dijelaskan bahwa pembayaran *Murabahah* bisa dilakukan secara tunai.

Murabahah berbeda dengan penjualan yang biasanya terjadi. *Murabahah* memberitahu kepada pembeli harga pokoknya dan keuntungan yang diperoleh. Dan ternyata pembeli juga boleh melakukan tawar menawar sampai bertemu dengan harga pokok dan keuntungan yang cocok.

Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) menduga bahwa PT Bank Syariah Mandiri (BSM), anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyalurkan pembiayaan fiktif senilai Rp1,1 triliun. Disebut fiktif lantaran MAKI

menilai pengajuan pembiayaan dari debitur tidak digunakan sesuai proposal ketika uang cair. Bahkan, ada indikasi pembiayaan yang cair digunakan untuk kepentingan pribadi. Pembiayaan fiktif tersebut, antara lain mengalir ke PT A senilai Rp21,22 miliar, PT GAI Rp6,92 miliar, PT QP Rp3,49 miliar, PT EEI Rp9,52 miliar, PT DSM Rp7,64 miliar, PT BBL Rp34,53 miliar, dan PT MRP Rp17,42 miliar.

Boyamin Saiman, Koordinator MAKI menuturkan, ada dugaan penyimpangan pemberian pembiayaan dari BSM kepada beberapa debitur perusahaan dan perorangan. MAKI melaporkan dugaan Tindak Pidana Korupsi yang berpotensi menimbulkan kerugian negara sebesar Rp1,1 triliun. Potensi kerugian negara dikarenakan 99 persen saham BSM dikempit oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bank Mandiri. Apabila BSM merugi, maka pemegang sahamnya harus menyuntikkan modal tambahan sebagai pencadangan. Hal itu sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehingga, penyuntikan modal dari BUMN terhadap anak usahanya dapat dikategorikan sebagai kerugian Negara.

Atas dugaan tersebut, MAKI memasukkan laporan ke Kejaksaan Agung pada 12 Februari 2018. Dalam laporannya, MAKI menyertakan laporan hasil pemeriksaan atas pengelolaan pembiayaan BSM tahun buku 2013-2014 di DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Sumatra Utara, dan Aceh.

Menanggapi dugaan pembiayaan fiktif, Direktur Wholesale Banking BSM Kusman Yandi menyebut kecil kemungkinan terjadi pembiayaan fiktif di perbankan syariah. Alasannya, pembiayaan berprinsip syariah memiliki

karakteristik dengan tiga skema, yakni jual-beli (*murabahah* dan *istisna*), bagi hasil (*musyarakah*, *mudharabah*), dan berbasis sewa (*ijarah*).

Pembiayaan yang didominasi oleh *murabahah* memperlihatkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki keuntungan yang banyak bagi perbankan syariah. Pembiayaan tersebut memiliki kepastian pembeli yang dimana pasti sudah ada pembelinya. Kemudian sudah memiliki kepasttiaan terhadap keuntungan yang diperoleh dan pada zaman ini pembiayaan tersebut sudah sangat mudah digunakan. Berikut ini merupakan tabel komposisi pembiayaan Bank Umum Syariah :

Tabel 1
Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah

Pembiayaan Tahun					
Akad	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Murabahah</i>	58,9%	57,87%	56,78%	53,23%	49,12%
<i>Musyarakah</i>	24,76%	28,05%	31,10%	34,87%	39,63%
<i>Mudharabah</i>	6,90%	6,85%	6,07%	5,87%	4,87%
<i>Ijarah</i>	10,9%	4,86%	3,60%	3,15%	3,23%
<i>Qardh</i>	-33,7%	1,86%	1,91%	2,23%	2,39%
<i>Istishna'</i>	0,35%	0,36%	0,35%	0,41%	0,50%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Menurut data diatas, jumlah pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang telah dominan di perbankan syariah indonesia dibandingkan dengann produk hal lain, hal ini juga mendominasi pada pebankan syariah di negara negara lain.

ROA merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk melihat hasil atas jumlah hasil aktiva yang dipergunakan dalam sebuah perusahaan. ROA adalah ukuran tentang efektivitas yang dilakukan manajemen untuk mengatur investasinya. Hasil atas pengembalian investasinya memperlihatkan produktifitas dari keseluruhan dana pada perusahaan. Semakin kecil ROA, maka semakin tidak baik, begitu pula sebaliknya.

NPF atau pembiayaan bermasalah memiliki jenis pembiayaan yang merupakan bagian NPF yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai tidak memenuhi syarat, merugi, gagal bayar, tidak lancar, dan macet. Oleh sebab itu, semakin meningkat rasio NPF, semakin rendah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank.

Dana pihak ketiga (DPK) sangat penting untuk bank dalam mengumpulkan dana. Pada dasarnya, mereka mengumpulkan dana dari bank itu sendiri (pihak pertama), kemudian mengumpulkan dana dari pihak lain (dana pihak kedua), dan kepentingan komersil bank yang memperoleh dana dari masyarakat atau kelompok yang ketiga adalah tabungan, deposito, dan sumber dana lainnya.

Selain itu, ini juga sejalan dengan tingkat laba bank syariah dan teori tingkat distribusi laba. Ketika menentukan tingkat laba dan suku bunga, suku bunga bank konvensional digunakan. Di kasus ini, *BI Rate* dipakai sebagai referensi untuk *liabilities committe* bank syariah. (Amir Hamzah, hal. 84)

Secara umum inflasi diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa, dan terus tumbuh karena jumlah uang (permintaan) lebih besar dari pada jumlah komoditas dan layanan yang dipasok. Inflasi juga mempengaruhi aktifitas

ekonomi makro dan mikro, dan juga aktifitas investasi. Ketika inflasi melanda, tingkat pendapatan masyarakat sebenarnya menurun, yang akan menyebabkan tingkat daya beli masyarakat juga menurun. (Dinnul Alfian Akbar,2016:25-26).

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh negara dalam waktu tertentu. Kemampuan dan kelancaran pembayaran pinjaman dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat. Semakin meningkat tingkat total pendapatan masyarakat tercermin dalam PDB, semakin besar prediksi untuk menyalurkan pembiayaan *murabahah*. hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan kesejahteraan masyarakat, diikuti oleh peningkatan konsumsi.

Hasil Khadijah Haddiyatul Maula (2011) adalah bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, Margin Keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. sedangkan Modal dan NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Hasil Prastanto (2013) adalah bahwa FDR, QR, dan ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan NPF dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Hasil Qolby (2013) adalah bahwa dana pihak ketiga (DPK) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan panjang. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia akan berdampak negatif signifikan terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan panjang.

Hasil Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) menunjukkan bahwa DPK memiliki efek positif pada pembiayaan *murabahah*, NPF berpengaruh negatif pada pembiayaan *murabahah*, dan variabel CAR dan SWBI tidak berpengaruh pada pembiayaan *murabahah*.

Hasil penelitian Puji hadiyati (2013) menunjukkan bahwa simpanan berpengaruh positif pada pembiayaan *murabahah*, margin laba berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, NPF berpengaruh positif pada pembiayaan *murabahah*, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif pada pembiayaan *murabahah*, dan inflasi berpengaruh positif pada pembiayaan *murabahah*, dan inflasi berpengaruh positif pada pembiayaan *murabahah*. Sedangkan suku bunga BI tidak berdampak pada pembiayaan *Murabahah*.

Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah diusulkan, penulis tertarik untuk mempelajari dan mempertimbangkan pengembangan pembiayaan *murabahah* di bank syariah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Return On Aset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), BI Rate, Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2013-2018)”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Pembiayaan *murabahah*, yang mendominasi jenis pembiayaan lainnya, telah menyebabkan masalah dalam menentukan profitabilitas.
2. Rasio keuangan yang tidak sehat akan mempengaruhi skala pembiayaan *murabahah* yang akan didistribusikan kepada publik.
3. Ketidakstabilan dana pihak ketiga akan berdampak negatif pada operasi bank.
4. Studi sebelumnya tentang dampak pengembalian aset, kredit macet, dana pihak ketiga, suku bunga BI, inflasi dan PDB pada pembiayaan *Murabahah* Bank Islam Indonesia tidak konsisten.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini masalah ini, sehingga pembahasan tidak keluar dari yang akan dibahas. Penelitian ini membatasi enam variabel yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* di industri perbankan syariah di Indonesia. Keenam variabel tersebut adalah *Return On Aset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak ketiga (DPK), *BI Rate*, Inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB). Periode pengamatan dari 2013 hingga 2018.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan pokok - pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Aset* (ROA) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *BI Rate* terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh *Return On Aset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *BI Rate*, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Aset* (ROA) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh *BI Rate* terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia

5. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia
6. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia
7. Mengetahui pengaruh *Return On Aset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *BI Rate*, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, *BI Rate*, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap pembiayaan *Murabahah*, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan tentang industri perbankan syariah, terutama dalam *Return on Aset*, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga *BI Rate*, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB). Dan memahami bagaimana variabel tersebut telah mempengaruhi pembiayaan *Murabahah* Bank Islam Indonesia selama 2013-2018. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai metode dalam

menerapkan pengetahuan yang secara teoritis diperoleh dari universitas terkait dengan situasi aktual di lapangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bank syariah, terutama dalam hal *Return on Aset*, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, *BI Rate*, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga dapat mengkaji pengaruh lain untuk penelitian lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Dapat dijadikan bahan sumber *information* dalam keputusan investasi perusahaan.

b. Bagi perbankan

Studi ini diharapkan dapat memberikan input lebih banyak untuk pembiayaan *Murabahah* untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja industri perbankan Islam dan membantu bank-bank Islam untuk melakukan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam untuk meningkatkan *net profit*.

c. Bagi Pemerintah

Hal Ini bisa digunakan untuk bahan referensi pemerintah guna menentukan kebijakan perbankan syariah untuk mengembangkan dunia bisnis dan mempromosikan pengembangan sektor riil Indonesia untuk menaikkan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Husaeni us. (2016). *Variabels effects of Murabahah in Islamic Commercial banks*. Malaysia
- Akbar, Dinnul Alfian. (2016). Inflasi, *Gross Domestic Product (GDP)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Finance to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal I-Economic Volume 2 Nomor 2 2016*.
- Ali, Herni dan Miftahurrohman. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen. Volume 6 Nomor 1 April 2016*.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahri, S. dan Zamzam, F. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif: Berbasis SemAmos*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Return On Asset*.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Non Performing Financial*.
- Danupranata, Gita. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Sulistya Anggara. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan

Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Fatkur, Rohman. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murbahah.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25..* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumilarty,G.R.M, (2016). *Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Hadiyati, Puji. (2013). *Pengaruh Non Performing Financing, Pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Jakarta.

Haqqi, Hibatul. (2016). *Analisis Pengaruh Non performing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Inflasi, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Proporsi pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hasan, Ghufuran. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non performing Financing*, Rasio Biaya, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenada Media Group.
- IAI. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Murabahah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2016.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Sela Swiyuni. (2014). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mizan. (2017). DPK, CAR, DER, dan ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah. *Volume 14 Nomor 1 Januari 2017*.
- Naibaho, Kristiani dan Sri Mangesti Rahayu. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, *BI Rate*. Nilai Tukar Terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 62 Nomor 2 2018*.
- Nurbaya, Ferial. (2018). Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen. 26 Oktober 2018*.

Nurdiwaty, Diah dan Faisol. (2017). Analisis *Financing to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*, dan *Quick Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. Volume 2 Nomor 2 September 2017.*

Qolby, Muhammad Luthfi. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.

Risma Ayu Kinanti, dan Purwohandoko. (2017). *Influence Of Third-Party Funds, CAR, NPF, and FDR Towards The Return On Aset Of Islamic Banks In Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen Volume 14 Nomor 2.*

Shomad, Abd. (2015). Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

_____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Tandiontong, Mathius. (2016). Kualitas Audit Dan Pengukurannya. Bandung :Alfabeta.

Umam, Khotibul. (2016). Perbankan Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Wardiantika, Lifstin dan Kusumaningtias. (2014). Pengaruh DPK, CAR, dan SWBI terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014.*

Wulan, Sari Widya. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio,* dan *Return On Aset* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Yanis, Akhmad Samhan dan Maswar Patuh Priyadi. (2015). Faktot – Faktor yang memperngaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 4 Nomor 8 2015.*

Zulfikar dan Budiantara, I.N. (2014). Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik. Yogyakarta: Depublish.

<http://www.ojk.co.id>

<http://www.bi.go.id>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	30	4.048.482.276.254	3.831.542.063.553
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>82.811.267</u>	<u>1.148.114.167</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	30	4.048.565.087.521	3.832.690.177.720
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	30	49.153.723.051	118.568.245.400
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		362.082.780.353	364.449.540.683
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>1.104.685.495.043</u>	<u>887.759.782.682</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	30	1.466.768.275.396	1.252.209.323.365
Pendapatan usaha utama lainnya	30,39	<u>903.410.162.970</u>	<u>756.548.156.607</u>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		6.467.897.248.938	5.960.015.903.092
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	31	(2.339.719.726.387)	(2.438.224.170.055)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4.128.177.522.551	3.521.791.733.037
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		860.037.966.451	938.785.565.880
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>32.783.538</u>	<u>73.677.840</u>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		860.070.749.989	938.859.243.720
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	33,39	(1.485.174.807.624)	(1.370.214.646.997)
Beban administrasi	34	(1.327.904.125.999)	(1.210.020.856.869)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	35	(1.107.030.619.915)	(991.024.877.662)
Beban penyusutan aset tetap		(230.409.441.143)	(216.391.385.906)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		-	(1.058.467.742)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(43.974.034.275)	(53.080.290.112)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	35	(72.487.612.542)	(33.123.890.635)
Pembentukan/(pembalikan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	35	10.089.621.949	(22.357.509.274)
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(60.338.941.784)	(58.577.086.939)
Beban lainnya		<u>(228.030.970.719)</u>	<u>(134.886.735.715)</u>
Jumlah beban usaha		(4.545.260.932.052)	(4.090.735.747.851)
LABA USAHA		442.987.340.488	369.915.228.906

PT BANK SYARIAH MANDIRI

Halaman 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ¹⁾
ASET			
KAS		1.135.610	1.086.569
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3	14.391.293	13.004.700
GIRO PADA BANK LAIN	4,38		
Pihak ketiga		479.636	1.442.795
Pihak berelasi		221.722	108.225
Jumlah giro pada bank lain		701.358	1.551.020
Penyisihan kerugian		(11)	(54)
Bersih		701.347	1.550.966
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	5,38		
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp13.134 dan Rp20.187 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		201.153	204.146
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		200.084	300.189
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		9.241.253	5.785.567
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		611.675	611.730
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		1.391	4.922
Jumlah investasi pada surat berharga		10.255.556	6.906.554
Penyisihan kerugian		(19.912)	(154.374)
Bersih		10.235.644	6.752.180

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ¹⁾
PIUTANG	6,38		
<i>Murabahah</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp18.773.555 dan Rp17.194.803 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga		35.630.253	34.949.087
Pihak berelasi		603.484	1.249.255
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		36.233.737	36.198.342
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp376 dan Rp419 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga		3.144	6.042
<i>Piutang Ijarah</i>			
Pihak ketiga		13.706	7.702
Jumlah piutang		36.250.587	36.212.086
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		(1.511.157)	(1.424.620)
Bersih		34.739.430	34.787.466
PINJAMAN QARDH	7		
Pihak ketiga		2.617.592	1.971.071
Penyisihan kerugian		(8.021)	(7.750)
Bersih		2.609.571	1.963.321
PEMBIAYAAN	8,9,38		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		3.220.460	3.083.780
Pihak berelasi		178.291	67.421
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.398.751	3.151.201
Penyisihan kerugian		(38.388)	(65.586)
Bersih		3.360.363	3.085.615
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		14.452.257	12.464.154
Pihak berelasi		3.187.956	874.508
Jumlah <i>musyarakah</i>		17.640.213	13.338.662
Penyisihan kerugian		(372.138)	(337.604)
Bersih		17.268.075	13.001.058
Jumlah pembiayaan		21.038.964	16.489.863
Penyisihan kerugian		(410.526)	(403.190)
Bersih		20.628.438	16.086.673

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ¹⁾
TAGIHAN AKSEPTASI	10,38		
Pihak ketiga		34.069	79.302
Pihak berelasi		<u>64.485</u>	<u>34.728</u>
Jumlah tagihan akseptasi		98.554	114.030
Penyisihan kerugian		<u>(985)</u>	<u>(1.140)</u>
Bersih		97.569	112.890
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	11		
Nilai perolehan		1.207.704	1.330.260
Akumulasi penyusutan		<u>(419.935)</u>	<u>(423.070)</u>
Bersih		787.769	907.190
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA	12,38		
Pihak berelasi		50.332	50.332
Penyisihan kerugian		<u>(7.550)</u>	<u>(7.550)</u>
Bersih		42.782	42.782
ASET TETAP	13		
Nilai perolehan		2.266.024	2.252.676
Akumulasi penyusutan		<u>(1.384.520)</u>	<u>(1.279.403)</u>
Nilai buku		881.504	973.273
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - bersih	20	272.709	226.035
Agunan yang diambil alih		939	939
Penyisihan kerugian		<u>(939)</u>	<u>(939)</u>
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	14	<u>1.416.108</u>	<u>1.337.677</u>
Jumlah		1.688.817	1.563.712
JUMLAH ASET		<u><u>87.939.774</u></u>	<u><u>78.831.722</u></u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	15,38		
Pihak ketiga		880.033	891.153
Pihak berelasi		<u>157.575</u>	<u>119.806</u>
Jumlah		1.037.608	1.010.959
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	16	89.592	71.489

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ^{a)}
SIMPANAN WADIAH	17,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		7.745.976	6.505.793
Pihak berelasi		689.800	355.058
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		3.193.479	2.593.405
Pihak berelasi		79	32
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		11.629.334	9.454.288
SIMPANAN DARI BANK LAIN	18,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		3.533	39.572
Pihak berelasi		65.851	16.991
Jumlah simpanan dari bank lain		69.384	56.563
LIABILITAS AKSEPTASI	19,38		
Pihak ketiga		80.608	114.030
Pihak berelasi		17.946	-
Jumlah liabilitas akseptasi		98.554	114.030
UTANG PAJAK	20	181.775	79.864
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	21	32.366	14.257
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	392.822	431.347
JUMLAH LIABILITAS		13.531.435	11.232.797
DANA SYIRKAH TEMPORER	23,38		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		518.962	62.343
Tabungan		1.331.247	1.497.199
Jumlah investasi terikat		1.850.209	1.559.542
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		26.831.360	23.632.544
Pihak berelasi		38.129	28.047
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		26.869.489	23.660.591
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		36.557.274	34.327.415
Pihak berelasi		990.515	941.444
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		37.547.789	35.268.859
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		66.267.487	60.488.992

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ¹⁾
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	23,38		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		316.574	258.325
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		128.715	77.589
Jumlah dana syirkah temporer bank		445.289	335.914
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i>			
Pihak ketiga		6.322	6.582
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		66.719.098	60.831.488
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	24,38		
Pihak ketiga		112.000	112.000
Pihak berelasi		263.000	263.000
JUMLAH SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN		375.000	375.000
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 497.804.387 dan 397.804.387 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25	2.489.022	1.989.022
Dana setoran modal	26	500.000	500.000
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	13	344.038	344.038
Keuntungan/(kerugian) aktuarial, setelah pajak		46.340	(14.979)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		1.759	6.440
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	497.804	397.804
Belum ditentukan penggunaannya		3.435.278	3.170.112
JUMLAH EKUITAS		7.314.241	6.392.437
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		87.939.774	78.831.722

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	29	4.335.905	4.048.482
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		123	83
Jumlah pendapatan dari jual beli	29	4.336.028	4.048.565
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	29	145.568	49.154
Pendapatan dari bagi hasil	29		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		363.818	362.083
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		1.384.132	1.104.685
Jumlah pendapatan bagi hasil	29	1.747.950	1.466.768
Pendapatan usaha utama lainnya	29,38	1.057.128	903.410
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		7.286.674	6.467.897
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	30	(2.541.130)	(2.339.720)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4.745.544	4.128.177
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	31,38		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		943.252	860.038
Pendapatan imbalan investasi terikat		-	33
Jumlah pendapatan usaha lainnya		943.252	860.071
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	32,38	(1.599.262)	(1.485.175)
Beban administrasi	33	(1.284.575)	(1.327.904)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	34	(1.710.833)	(1.107.031)
Beban penyusutan aset tetap		(191.880)	(230.409)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(37.500)	(43.974)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi	34	(105.596)	(72.488)
kerugian komitmen dan kontinjensi	34	(18.022)	10.090
Beban usaha lain:	35		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(66.692)	(60.339)
Beban lainnya		(204.230)	(228.031)
Jumlah beban usaha		(5.218.590)	(4.545.261)
LABA USAHA		470.206	442.987

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	36		
Pendapatan non-usaha		45.201	6.991
Beban non-usaha		(15.859)	(4.128)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		29.342	2.863
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		499.548	445.850
ZAKAT	41	(12.488)	(11.146)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20	487.060	434.704
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	20		
Kini		(188.830)	(89.466)
Tanggung		66.936	(19.824)
Beban pajak penghasilan - bersih		(121.894)	(109.290)
LABA BERSIH		365.166	325.414
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		61.319	(47.204)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		(4.681)	651
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	(163)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		56.638	(46.716)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		421.804	278.698
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR *)	2ae	734	818

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		7.291.598	6.366.149
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(2.523.028)	(2.322.813)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya dan non-usaha		937.942	854.255
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan		679.634	509.038
Pembayaran beban karyawan		(1.543.329)	(1.433.749)
Pembayaran tansiem	28	(14.291)	(10.479)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(1.667.538)	(1.609.418)
Penerimaan tagihan pajak	20	5	71.936
Pembayaran pajak		(98.585)	(126.946)
Pembayaran zakat		(24.636)	(22.766)
Penyaluran dana kebajikan		(21.349)	(36.990)
Penerimaan pendapatan non-usaha		(12.554)	(501)
Penurunan/(kenaikan) aset usaha:			
Penempatan pada Bank Indonesia		2.700.000	(3.150.000)
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		4.375	39.733
Piutang		(1.622.446)	(2.381.915)
Pinjaman <i>qardh</i>		(663.833)	(54.621)
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		(361.640)	(180.606)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(4.879.462)	(3.357.702)
Tagihan akseptasi		15.476	146.295
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		119.421	(101.142)
Aset lain		(211.710)	103.535
Kenaikan/(penurunan) liabilitas usaha:			
Liabilitas segera		29.776	46.676
Simpanan <i>wadiah</i>		2.175.046	1.396.338
Simpanan dari bank lain		12.821	12.139
Liabilitas akseptasi		(15.476)	(146.295)
Utang pajak		11.667	11.644
Liabilitas lain-lain		(13.886)	(48.906)
Kenaikan/(penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer:			
Investasi tidak terikat		5.597.203	5.961.749
Investasi terikat		290.667	500.795
Investasi <i>musyarakah</i>		(260)	(3.919)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		6.191.608	1.031.514

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Pembelian)/pelepasan dari surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		(735.059)	1.759.283
Pembelian surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		(2.694.014)	(729.626)
Pembelian aset tetap	13	(100.856)	(80.589)
Hasil penjualan aset tetap	13	44.293	1.885
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(3.485.636)</u>	<u>950.953</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dana setoran modal	26	500.000	500.000
Pelunasan <i>subordinated notes mudharabah</i> tahun 2011	24	-	(500.000)
Penerbitan <i>subordinated notes mudharabah</i> tahun 2016	24	-	375.000
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>500.000</u>	<u>375.000</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.205.972	2.357.467
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>10.912.289</u>	<u>8.554.822</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>14.118.261</u>	<u>10.912.289</u>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		1.135.610	1.086.569
Giro pada Bank Indonesia	3	5.754.215	3.356.502
Giro pada bank lain	4	701.358	1.551.020
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	3	6.287.078	4.598.198
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	5	240.000	320.000
Jumlah		<u>14.118.261</u>	<u>10.912.289</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

Halaman 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
ASET			
KAS		1.324.081	1.135.610
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3	9.658.298	14.391.293
GIRO PADA BANK LAIN	4,38		
Pihak ketiga		1.233.079	479.636
Pihak berelasi		220.739	221.722
Jumlah giro pada bank lain		1.453.818	701.358
Penyisihan kerugian		(1.715)	(11)
Bersih		1.452.103	701.347
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	5,38		
setelah dikurangi diskon/(ditambah premium) yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp38.718 dan (Rp13.134) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		472.777	201.153
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		35.338	200.084
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		15.663.433	9.241.253
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.326.884	611.675
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		4.888	1.391
Jumlah investasi pada surat berharga		17.503.320	10.255.556
Penyisihan kerugian		(27.879)	(19.912)
Bersih		17.475.441	10.235.644
PIUTANG	6,38		
Murabahah			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp21.287.914 dan Rp18.773.555 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Pihak ketiga		37.545.102	35.630.253
Pihak berelasi		810.033	603.484
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		38.355.135	36.233.737
Istishna			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp136 dan Rp376 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Pihak ketiga		359	3.144
Piutang Ijarah			
Pihak ketiga		1.264	13.706
Jumlah piutang		38.356.758	36.250.587
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		(1.349.283)	(1.511.157)
Bersih		37.007.475	34.739.430

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017 ^{a)}
PINJAMAN QARDH	7		
Pihak ketiga		4.066.831	2.617.592
Penyisihan kerugian		(22.523)	(8.021)
Bersih		4.044.308	2.609.571
PEMBIAYAAN	8,9,38		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		3.084.369	3.220.460
Pihak berelasi		188.661	178.291
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.273.030	3.398.751
Penyisihan kerugian		(46.425)	(38.388)
Bersih		3.226.605	3.360.363
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		15.756.320	14.452.257
Pihak berelasi		5.692.757	3.187.956
Jumlah <i>musyarakah</i>		21.449.077	17.640.213
Penyisihan kerugian		(826.406)	(372.138)
Bersih		20.622.671	17.268.075
Jumlah pembiayaan		24.722.107	21.038.964
Penyisihan kerugian		(872.831)	(410.526)
Bersih		23.849.276	20.628.438
TAGIHAN AKSEPTASI	10,38		
Pihak ketiga		74.826	34.069
Pihak berelasi		173.978	64.485
Jumlah tagihan akseptasi		248.804	98.554
Penyisihan kerugian		(2.488)	(985)
Bersih		246.316	97.569
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	11		
Nilai perolehan		1.171.123	1.207.704
Akumulasi penyusutan		(564.023)	(419.935)
Bersih		607.100	787.769
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA	12,38		
Pihak berelasi		50.332	50.332
Penyisihan kerugian		(25.166)	(7.550)
Bersih		25.166	42.782
ASET TETAP	13		
Nilai perolehan		2.455.368	2.266.024
Akumulasi penyusutan		(1.470.738)	(1.384.520)
Nilai buku		984.630	881.504
ASET LAIN	20e		
Aset pajak tangguhan - bersih		259.084	272.709
Agunan yang diambil alih		939	939
Penyisihan kerugian		(939)	(939)
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	14	1.407.838	1.391.354
Jumlah		1.666.922	1.664.063
JUMLAH ASET		98.341.116	87.915.020

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	15,38		
Pihak ketiga		976.641	855.279
Pihak berelasi		71.262	157.575
Jumlah		1.047.903	1.012.854
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	16	79.117	89.592
SIMPANAN WADIAH	17,38		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		8.050.127	7.745.976
Pihak berelasi		654.046	689.800
Tabungan wadiah			
Pihak ketiga		3.751.449	3.193.479
Pihak berelasi		142	79
Jumlah simpanan wadiah		12.455.764	11.629.334
SIMPANAN DARI BANK LAIN	18,38		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		72.227	3.533
Pihak berelasi		6.018	65.851
Jumlah simpanan dari bank lain		78.245	69.384
LIABILITAS AKSEPTASI	19,38		
Pihak ketiga		246.335	80.608
Pihak berelasi		2.469	17.946
Jumlah liabilitas akseptasi		248.804	98.554
UTANG PAJAK	20a	115.419	181.775
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	21	12.493	32.366
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	439.517	392.822
JUMLAH LIABILITAS		14.477.262	13.506.681
DANA SYIRKAH TEMPORER	23,38		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga		674.923	518.962
Giro		908.012	1.331.247
Tabungan			
Jumlah investasi terikat		1.582.935	1.850.209
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		30.265.598	26.831.360
Pihak berelasi		144.810	38.129
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		30.410.408	26.869.489
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		40.772.071	36.557.274
Pihak berelasi		2.243.346	990.515
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		43.015.417	37.547.789
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		75.008.760	66.267.487

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	23,38		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		277.312	316.574
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		156.298	128.715
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bank		433.610	445.289
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		7.319	6.322
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		75.449.689	66.719.098
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	24,38		
Pihak ketiga		112.000	112.000
Pihak berelasi		263.000	263.000
JUMLAH SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN		375.000	375.000
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 597.804.387 dan 497.804.387 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	25	2.989.022	2.489.022
Dana setoran modal	26	-	500.000
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	13	395.725	344.038
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		53.944	46.340
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	597.804	497.804
Belum ditentukan penggunaannya		3.940.491	3.435.278
JUMLAH EKUITAS		8.039.165	7.314.241
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		98.341.116	87.915.020

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	29	4.565.808	4.335.905
Pendapatan bersih <i>istishna</i>	29	13	123
Jumlah pendapatan dari jual beli		4.565.821	4.336.028
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	29	25.361	145.568
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	29	330.120	363.818
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	29	1.616.886	1.384.132
Jumlah pendapatan bagi hasil		1.947.006	1.747.950
Pendapatan usaha utama lainnya	29,38	1.150.605	1.057.128
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		7.688.793	7.286.674
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	30	(2.659.310)	(2.541.130)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		5.029.483	4.745.544
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	31,38		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.126.451	943.252
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.126.451	943.252
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	32,38	(1.805.975)	(1.599.262)
Beban administrasi	33	(1.375.739)	(1.284.575)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	34	(1.648.453)	(1.710.833)
Beban penyusutan aset tetap		(144.648)	(191.880)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(37.500)	(37.500)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	34	(57.522)	(105.596)
Pembalikan/(pembentukan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	34	21.652	(18.022)
Beban usaha lain:			
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>	35	(64.652)	(66.692)
Beban lainnya	35	(203.107)	(204.230)
Jumlah beban usaha		(5.315.944)	(5.218.590)
LABA USAHA (dipindahkan)		839.990	470.206

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
LABA USAHA (pindahan)		839.990	470.206
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	36		
Pendapatan non-usaha		37.915	45.201
Beban non-usaha		(41.256)	(15.859)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		(3.341)	29.342
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		836.649	499.548
ZAKAT	41	(20.916)	(12.488)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		815.733	487.060
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini	20d	(219.980)	(188.830)
Tanggunghan	20d	9.460	66.936
Beban pajak penghasilan - bersih		(210.520)	(121.894)
LABA BERSIH		605.213	365.166
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	37	10.139	81.581
Pajak penghasilan terkait	20e	(2.535)	(20.262)
Surplus revaluasi aset tetap	13	7.604	61.319
		51.687	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		80.970	(4.681)
Pajak penghasilan terkait	20e	(20.550)	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain		60.420	(4.681)
		119.711	56.638
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>724.924</u>	<u>421.804</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR *)	47	1.012	734

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Dana setoran modal	Pendapatan komprehensif lain			Saldo laba		Jumlah
				Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2017		1.989.022	500.000	6.440	344.038	(14.979)	397.804	3.170.112	8.392.437
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, setelah pajak		-	-	(4.881)	-	-	-	-	(4.881)
Penambahan modal saham	1a	500.000	-	-	-	-	-	-	500.000
Reklasifikasi dana setoran modal ke modal saham	1a	-	(500.000)	-	-	-	-	-	(500.000)
Dana setoran modal	26	-	500.000	-	-	-	-	-	500.000
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	61.319	-	-	61.319
Laba bersih tahun 2017		-	-	-	-	-	-	365.166	365.166
Saldo per 31 Desember 2017		2.489.022	500.000	1.759	344.038	46.340	497.804	3.435.278	7.314.241
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, setelah pajak		-	-	60.420	-	-	-	-	60.420
Selisih revaluasi aset tetap	13	-	-	-	51.687	-	-	-	51.687
Penambahan modal saham	26	500.000	-	-	-	-	-	-	500.000
Reklasifikasi dana setoran modal ke modal saham	26	-	(500.000)	-	-	-	-	-	(500.000)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	7.604	-	-	7.604
Laba bersih tahun 2018		-	-	-	-	-	-	605.213	605.213
Saldo per 31 Desember 2018		2.989.022	500.000	82.179	395.725	53.944	597.804	3.940.491	8.039.165

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		7.815.321	7.307.637
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(2.669.785)	(2.523.028)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya dan non-usaha		1.119.301	937.942
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	6,7,8,9	616.250	679.634
Pembayaran beban karyawan		(1.677.735)	(1.543.329)
Pembayaran tansiem	28	(22.050)	(14.291)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(1.811.690)	(1.667.538)
Penerimaan tagihan pajak	20f	83.610	5
Pembayaran pajak		(296.553)	(98.585)
Pembayaran zakat		(27.751)	(24.636)
Penyaluran dana kebajikan		(85.894)	(21.349)
Pembayaran beban non-usaha		(16.548)	(12.554)
Penurunan/(kenaikan) aset usaha:			
Penempatan pada Bank Indonesia		2.350.000	2.700.000
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(3.497)	4.375
Surat berharga jangka pendek lainnya		(1.240.429)	39.983
Piutang		(3.410.377)	(1.622.446)
Pinjaman <i>qardh</i>		(1.456.477)	(663.833)
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		81.054	(361.640)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(4.388.964)	(4.879.462)
Tagihan akseptasi		(150.250)	15.476
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		180.669	119.421
Aset lain		(45.574)	(211.710)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas usaha:			
Liabilitas segera		29.502	29.776
Simpanan <i>wadiah</i>		826.430	2.175.046
Simpanan dari bank lain		8.861	12.821
Liabilitas akseptasi		150.250	(15.476)
Utang pajak		10.217	11.667
Liabilitas lain-lain		949	(13.886)
Kenaikan/(penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer:			
Investasi tidak terikat		8.996.868	5.597.203
Investasi terikat		(267.274)	290.667
Investasi <i>musyarakah</i>		997	(260)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4.699.431	6.247.630
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan dari surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada harga perolehan		8.350.137	1.061.299
Pembelian surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada harga perolehan		(13.704.857)	(4.546.394)
Pembelian aset tetap	13	(189.595)	(100.856)
Hasil penjualan aset tetap	13	22.820	44.293
Arus kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas investasi		(5.521.495)	(3.541.658)

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dana setoran modal	26	-	500.000
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	500.000
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(822.064)	3.205.972
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		14.118.261	10.912.289
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		13.296.197	14.118.261
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		1.324.081	1.135.610
Giro pada Bank Indonesia	3	9.658.298	5.754.215
Giro pada bank lain	4	1.453.818	701.358
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	3	-	6.287.078
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	5	860.000	240.000
Jumlah		13.296.197	14.118.261
AKTIVITAS ARUS NON-KAS:			
Revaluasi aset tetap		48.892	-

